

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara Karbon Monoksida (CO) udara dengan tekanan darah sistolik dan diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
2. Secara deskriptif jenis kelamin mempengaruhi tekanan darah baik sistolik maupun diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
3. Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan tekanan darah sistolik dan diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
4. Ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan tekanan darah sistolik dan diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara berat badan dengan tekanan darah sistolik dan ada hubungan yang bermakna antara berat badan dengan tekanan darah diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
6. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah sistolik dan tidak ada hubungan yuntuk tekanan darah diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.



## **B. Saran**

### 1. Bagi Pengelola SPBU

- a. Hendaknya memperhatikan lingkungan dengan menanam tanaman disekitar area SPBU
- b. Menyediakan APD berupa masker yang memadai bagi seluruh operator untuk mengurangi paparan CO dari gas buang kendaraan bermotor.

### 2. Bagi Operator SPBU

- a. Menggunakan APD untuk mengurangi paparan CO dari gas buang kendaraan bermotor.
- b. Mengontrol berat badan dan dan makan makanan bergizi dengan memperbanyak konsumsi sayur-sayuran, buah serta mengurangi konsumsi garam dan lemak berlebih.
- c. Berperilaku sehat dengan membatasi kebiasaan tidak baik seperti merokok.

### 3. Bagi Instansi Terkait

Melakukan pengawasan dengan pemantau kesehatan secara teratur dalam interval waktu tertentu (minimal satu tahun sekali) bagi operator SPBU.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Tidak ditemukannya hubungan CO dan kebiasaan makan dengan tekanan darah pada penelitian ini maka disarankan untuk peneliti lain

- a. Melakukan penelitian dengan menambah jumlah responden yang diteliti ataupun memperluas variabel yang ingin diteliti seperti hubungan shift kerja atau polutan lain misalnya Pb yang berpengaruh dengan tekanan darah dan gangguan subjektif yang ditimbulkan dari CO.
- b. Melakukan penelitian tentang hubungan kebiasaan makan dengan tekanan darah melalui cara penilaian yang berbeda.

## INTISARI

Pertambahan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya, akan memerlukan sarana stasiun bahan bakar. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan bakar untuk transportasi tersebut, maka fungsi operator Stasiun Bahan Bakar Umum (SPBU) mempunyai peranan yang sangat vital. Pekerjaan tersebut tentunya berisiko cukup besar terpapar bahan polutan udara dari emisi kendaraan yang dilayani.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar karbon monoksida (CO) udara dan faktor risiko tenaga kerja dengan tekanan darah pada operator SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Responden berjumlah 50 orang operator SPBU yang diambil dari 8 lokasi SPBU di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

Hasil uji analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kadar CO (p-value = 0,852 dan p-value = 0,576) dan kebiasaan makan (p-value = 0,438 dan p-value = 0,650) dengan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Ada hubungan yang bermakna antara umur (p-value = 0,017 dan p-value = 0,043) dan masa kerja (p-value = 0,044 dan p-value = 0,032) dengan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Untuk variabel berat badan, tidak ada hubungan yang bermakna antara berat badan dengan tekanan darah sistolik (p-value = 0,521) dan ada hubungan yang bermakna antara berat badan dengan tekanan darah diastolik (p-value = 0,037), sedangkan untuk kebiasaan merokok ada hubungan yang bermakna dengan tekanan darah sistolik (p-value = 0,004) dan tidak ada hubungan untuk tekanan darah diastolik (p-value = 0,379).

Dari hasil penelitian diharapkan adanya pemeriksaan kesehatan secara berkala serta pemakaian APD yang berupa masker terutama bagi tenaga kerja (Operator) SPBU yang belum memakai APD masker sebagai tahap pencegahan dan pengendalian kontak langsung terhadap paparan.

Kata kunci : Kadar Karbon monoksida, Faktor Risiko Tenaga Kerja, Tekanan darah, SPBU, operator

Kepustakaan: 24 buah (1984-2009)

## ABSTRACT

The annual increase of vehicles, will be need a lot of fuel station facilities. In order to accomplishment of fuel requirement for the transportation, then the operator functions of the General Fuel stations (SPBU) have a very vital role. That work is certainly have an exactly risk of exposure to air pollutants from the vehicle emissions they are served.

This research is about survey with approach of cross sectional which aims to know the correlation between carbon monoxide (CO) rate in air and the factor risk of labour with blood pressure on the operator SPBU in Kabupaten Sleman and the City of Yogyakarta. The Respondents amounted is 50 people of operator SPBU which taken away from 8 locations SPBU in District Sleman and the Yogyakarta City.

The Results of statistical analysis are showed no correlation a meaningful between CO rate (p-value = 0,852 and p-value = 0,576) and habits of eating (p-value = 0,438 and p-value = 0,650) with blood pressure both systolic and also diastolic. There was a significant correlation between age (p-value = 0,017 and p-value = 0,043) and years of service (p-value = 0,044 and p-value = 0,032) with both systolic blood pressure and diastolic. For the variable of body weight, no significant correlation between body weight with systolic blood pressure (p-value = 0,521) and there was a significant correlation between body weight with diastolic blood pressure (p-value = 0,037), while there was a correlation between smoking habits significant with systolic blood pressure (p-value = 0,004) and there was no correlation with diastolic blood pressure (p-value = 0,379).

From the results of research is expected have a periodical inspection of health also usage of APD which is in the form of masks, especially for labuor (operator) SPBU not yet wearing APD masks as prevention and control phase of the direct contact exposure.

Key words : Carbon monoxide Rate, Factor Risk of Labour, Pressure blood, SPBU, operator

Bibliography : 24 books (1984-2009)

